

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN MANDIRI MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER *HIZBUL WATHAN* PADA
SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 4
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Oleh:
EKA ROHMAWATI
A220140027

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN MANDIRI MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER *HIZBUL WATHAN* PADA
SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 4
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

Oleh:

Eka Rohmawati

A220140027

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Yulianto Bambang Setyadi. M. Si

NIP. 196107301987031002

HALAMAN PENGESAHAN


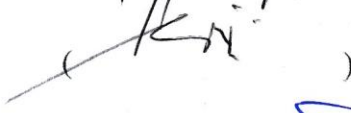

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN MANDIRI MELALUI
KEGIATAN EKTRAKURIKULER *HIZBUL WATHAN* PADA
SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 4
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

**OLEH
EKA ROHMAWATI
A220140027**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 24 Mei 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M. Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M. Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Sundari, SH. M. Hum
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,




Prof. Dr. Harun Djoko Prayitno, M. Hum

NIP. 1965842819930300

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Mei 2018

Penulis



Eka Rohmawati

A220140027

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN MANDIRI MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER *HIZBUL WATHAN* PADA
SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 4
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan, bentuk-bentuk, kendala, dan solusi alternatif penanaman karakter disiplin dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menerapkan model alir melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman karakter disiplin dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta sangat dipengaruhi oleh kehadiran anak di sekolah (presensi), ketepatan waktu masuk kelas atau sekolah anak, memakai seragam dengan lengkap dan rapi, disiplin dalam tata tertib sekolah, adanya hasrat atau keinginan kuat untuk belajar, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah, tanggung jawab atas apa yang dilakukannya, dan percaya diri dan melaksanakan tugas-tugas secara mandiri. Kendala penanaman karakter disiplin dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta yaitu banyak siswa yang karakter disiplin dan mandirinya rendah, karena kurangnya kesadaran dari masing-masing individu sebab mereka berasal dari keluarga yang latar belakangnya berbeda. Timbulnya rasa bosan dari anak-anak saat mengikuti kegiatan tersebut. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta yaitu berupa penilaian, ketegasan, dan hukuman kepada peserta didik yang berupa menghafal ayat-ayat Al-Quran agar mereka tidak melakukan pelanggaran dan taat terhadap tata tertib, serta siswa diberikan permainan yang menarik

Kata kunci: Karakter disiplin, Mandiri, *Hizbul Wathan*.

Abstract

This study aims to describe the implementation, forms of planting, constraints, and alternative solutions of disciplined and independent character planting through extracurricular activities Hizbul Wathan on students of class VII in SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. This research uses qualitative approach, data collection with source triangulation and technique. Technique of collecting data is done by observatio, interview, and documentation. Test the validity of the data applies flow model through collective data, data reduction, data presentation, and conclusion. The results showed that the inculcation of self-discipline and independent characters through the extracurricular activities of Hizbul Wathan in the seventh grade students at SMP Muhammadiyah 4 Surakarta was strongly influenced by the presence of children at school (presensi), the

timeliness of class or children's school, wearing uniforms with complete and neat, discipline in school discipline, the desire or desire to learn, be able to take decisions and initiatives to deal with problems, responsibility for what he does, and confident and carry out tasks independently. The constraint of planting the character of discipline and independence through the extracurricular activities of Hizbul Wathan in the seventh grade students at SMP Muhammadiyah 4 Surakarta is that many students whose character of discipline and independet low, because of lack of awareness of each individual because they come from families of different background. The incidence of boredom from children while attending these activities. An alternative solution to overcome obstacles in planting the character of discipline and independence through the extracurricular activities of Hizbul Wathan in the seventh grade students in SMP Muhammadiyah 4 Surakarta is in the form of assessment, assertiveness, and punishment to learners in the form of memorizing verses of the Qur'an so that they do not commit violation and obedience to the rules, and students are given an interesting game

Keywords: Discipline character, Independent, Hizbul Wathan

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan penanaman karakter di Indonesia saat ini sangat diperlukan. Gambaran situasi masyarakat bahkan dunia pendidikan menjadi pokok penanaman karakter di Indonesia. Pendidikan karakter di Indonesia dirasakan perlu penanamannya apabila mengingat semakin meningkatnya tawuran pelajar, kenakalan remaja, penggunaan narkoba, pemerasan, kekerasan, dan sebagainya. Pendidikan karakter dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan karakter juga bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan

seimbang sesuai standar kompetensi lulusan. Menurut Samani dan Haryanto (2011:45), pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntutan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, fikir, raga, rasa, dan karsa. Menurut Hidayatullah (2010:16), karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi penggerak serta membedakan dengan individu lain. Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas dari setiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan tidak hanya dilakukan melalui kegiatan pembelajaran formal di dalam kelas, tetapi bisa dilaksanakan di luar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan mampu memberi penanaman karakter kepada generasi muda khususnya siswa Sekolah Menengah Pertama.

Banyak kebiasaan masyarakat Indonesia yang tidak patuh pada peraturan. Begitu pula dengan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta, masih ada murid yang tidak tertib dalam melaksanakan upacara sekolah, misalnya kurang lengkap atribut dan terlambat dalam mengikuti upacara sekolah. Siswa SMP Muhammadiyah 4 Surakarta juga belum mempunyai rasa mandiri yang tinggi karena masih bergantung dengan orang lain, misalnya dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka.

Karakter yang perlu ditanamkan kepada siswa setidaknya ada 18 macam, dua diantaranya adalah disiplin dan mandiri. Penanaman karakter disiplin dan mandiri sangat penting untuk dikembangkan pada siswa. Menurut Mustari (2014: 35), disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas (Mustari, 2014:77).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri melalui Kegiatan Ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* pada Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”. Penanaman karakter disiplin dan mandiri dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan*.

Karakter disiplin dan mandiri memegang peran penting dalam kehidupan manusia, sehingga akan membentuk watak seseorang termasuk siswa di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. Kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta diwajibkan untuk seluruh kelas VII, kegiatan tersebut dilakukan setiap hari Jumat setelah sholat jumat.

Berdasarkan latar belakang dan memaparan singkat kajian teori di atas, maka didapat tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018.
- 2) Mendeskripsikan bentuk-bentuk penanaman karakter disiplin dan mandiri mealalui kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018.
- 3) Mendeskripsikan kendala dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018.
- 4) Mendeskripsikan solusi alternatif untuk mengatasi kendala dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif karena analisis data yang digunakan berupa kata-kata tertulis atau lisan dan mempertimbangkan pendapat narasumber. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif interaktif dengan bentuk studi kasus. Tempat penelitian ini adalah di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. Penelitian dilaksanakan sejak bulan Februari 2018 sampai dengan bulan Mei 2018. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pembina gerakan *Hizbul Wathan*, peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta, dan dokumen-dokumen kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis model

alir. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi dengan tiga waktu pengumpulan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta diadakan setiap hari Jumat. Kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* dilaksanakan di lapangan dan aula SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. Kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* wajib bagi siswa kelas VII dan pilhan bagi kelas VIII. Pembina kegiatan esktrakurikuler *Hizbul Wathan* adalah guru dari SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.

Bentuk penanaman karakter disiplin dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta dilakukan dengan menerapkan indikator-indikator karakter disiplin dan mandiri. Berdasarkan indikator disiplin dan mandiri dapat diketahui deskripsi mengenai proses, kendala, dan solusi alternatif penanaman karakter disiplin dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. Salah satu proses penanaman karakter disiplin dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* dapat diketahui siswa sudah tepat waktu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan*, taat pada tata tertib, tanggung jawab, percaya diri, dan mandiri dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Karakter disiplin dan mandiri merupakan hal yang penting ditanamknkan pada siswa gerakan kepanduan *Hizbul Wathan*. Penanaman karakter karakter disiplin dan mandiri secara baik dan optimal akan sangat berguna untuk siswa yang kelak terjun dalam masyarakat. Karakter disiplin dan mandiri yang didapatkan akan mereka terapkan dalam masyarakat sehingga mereka bersikap disiplin dan mandiri dalam setiap aktifitas untuk keberhasilannya serta memiliki sikap tanggung jawab dan percaya diri.

Kendala yang terjadi dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta yaitu banyak siswa yang karakter disiplin dan mandirinya rendah, karena kurangnya kesadaran dari masing-masing individu sebab mereka berasal dari keluarga yang latar belakangnya berbeda. Timbulnya

rasa bosan dari anak-anak saat mengikuti kegiatan tersebut. Kendala dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri tersebut sebagian besar berasal dari siswa.

Solusi alternatif untuk mengatasi kendala dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta yaitu berupa penilaian, ketegasan, dan hukuman kepada peserta didik yang berupa menghafal ayat-ayat Al-Quran agar mereka tidak melakukan pelanggaran dan taat terhadap tata tertib. Solusi yang selanjutnya yaitu siswa diberikan permainan yang menarik ketika mengikuti kegiatan tersebut supaya tidak cepat merasa bosan. Solusi alternatif tersebut sudah efisien untuk mengatasi kendala atau hambatan dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan*.

4. PENUTUP

Penanaman karakter disiplin dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta sangatlah penting untuk membentuk suatu watak pada seseorang atau siswa. Banyak cara untuk menanamkan karakter disiplin dan mandiri pada siswa salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan*. Kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* mempunyai banyak manfaat untuk perkembangan karakter pada peserta didik. Penelitian ini menekankan penanaman karakter disiplin dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan*. Penanaman karakter disiplin dan mandiri harus diajarkan kepada anak sejak dini. Guru mempunyai peran yang sangat penting terhadap perkembangan karakter pada anak, misalnya mengajarkan anak untuk disiplin dan mandiri. Karakter disiplin dan mandiri yang diajarkan melalui kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* ini akan membantu anak untuk kehidupan dewasa nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksabang Perindo.

RI. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Samani, Muchlas dan Haryanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.